

ABSTRAK

Penentuan harga pokok produksi harus dilakukan dengan tepat karena hasilnya akan berpengaruh pada penetapan harga jual. Dalam menghitung harga pokok produksi dibutuhkan informasi yang handal mengenai biaya produksi. Metode untuk mengumpulkan biaya produksi untuk mengetahui harga pokok produksi salah satunya adalah metode harga pokok pesanan, yaitu metode penetapan harga pokok produk dimana biaya produksi diakumulasikan berdasarkan pekerjaan atau pesanan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu mengumpulkan data untuk diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah dengan pengumpulan data primer yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada ‘Jati Tunggal Furniture’, maka penulis menarik kesimpulan bahwa ‘Jati Tunggal Furniture’ telah menerapkan metode *job order costing* dengan baik dan cukup memadai. Penulis menyarankan agar di masa yang akan datang perusahaan tetap dapat mempertahankan konsistensinya dalam menggunakan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi setiap pesanan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi	7
2.2 Pengertian dan Tujuan Akuntansi Biaya	
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya.....	9

2.3 Pengertian dan Klasifikasi Biaya	
2.3.1 Pengertian Biaya	10
2.3.2 Klasifikasi Biaya	12
2.4 Biaya Produksi	25
2.4.1 Pengertian Biaya Produksi	25
2.4.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi	26
2.4.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung	27
2.4.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	29
2.4.2.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	30
2.5 Harga Pokok	33
2.5.1 Pengertian Harga pokok	33
2.5.2 Tujuan Penetapan Harga pokok	34
2.5.3 Sistem Penetapan Harga Pokok	35
2.5.3.1 Sistem Harga Pokok Di Muka	35
2.5.3.2 Sistem Harga Pokok Sesungguhnya	35
2.5.4 Unsur-Unsur Biaya dalam Harga Pokok	36
2.6 Metode penentuan Harga Pokok Produksi	37
2.6.1 Pendekatan <i>Full Costing</i>	38
2.6.2 Pendekatan <i>Variable Costing</i>	38
2.7 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	39
2.7.1 Metode Harga Pokok Proses	40
2.7.2 Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)	41
2.7.2.1 Pengertian <i>Job Order Costing</i>	41

2.7.2.2 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	42
2.7.2.3 <i>Job Cost Sheet</i>	43
2.8 Harga Pokok Produksi	48
2.9 Peranan Metode Job order Costing Terhadap Penentuan Harga Pokok Produksi	49

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	51
3.1.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	51
3.2 Metode penelitian.....	53
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian	55
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	55
4.1.2 Kegiatan Perusahaan	55
4.1.3 Proses produksi	56
4.1.4 Hasil Produksi	59
4.1.5 <i>Job Order Costing</i> yang Berlaku di Perusahaan.....	59
4.1.5.1 Analisis Pencatatan Biaya Bahan Baku	60
4.1.5.2 Analisis Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	63
4.1.5.3 Analisis Pencatatan Biaya Produksi Tidak Langsung.....	65
4.1.5.4 Kalkulasi Harga Pokok Produksi Taksiran	68
4.1.5.5 Harga Pokok Produksi Sebenarnya	70
4.2 Pembahasan.....	73

4.2.1 Penentuan Harga Pokok Produksi	73
4.2.2 Peranan <i>Job Order Costing</i> Dalam Menetapkan Harga Pokok Produksi	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Nomor		
Tabel	Keterangan	Halaman
2.1	Ringkasan Klasifikasi Biaya	24